

BAB II

GAMBARAN UMUM

STADION UTAMA RIAU

A. Sejarah singkat Stadion Utama Riau

Stadion Utama ini terletak di jalan Naga Sakti Panam Pekanbaru atau di kawasan kampus Universitas Riau (UR) Panam. Stadion ini dibangun pada tahun 2009 untuk menyambut Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII Riau tahun 2012. Luas lokasi Stadion ini kira-kira 66,4 Ha, dan luas gedung 7,4 Ha, dan menghabiskan biaya sebesar Rp.858 Milliar. Stadion ini merupakan stadion utama di *event* tersebut. Dengan arsitektur modern akan menjadikan stadion ini sebagai stadion terbaik di Indonesia. Untuk mencapai keinginan tersebut, maka perancangnya (arsitek) sengaja didatangkan dari Jakarta dan bekerjasama dengan bidang sarana dan prasarana Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dispora) Provinsi Riau. Untuk menampilkan *performance* yang menarik, maka pembangunan stadion utama Riau menggunakan konsep yang serba modern. Bentuknya yang mengadopsi rangka perahu yang menggambarkan masyarakat Riau pada zaman dahulu hidup sebagai nelayan dan bahan yang digunakan dominan material import. Seperti halnya untuk atap sengaja didatangkan dari Yunani.

Sementara pelapis rangka menggunakan *aluminium composif panel* (ACP) dari Jerman, lintasan sentetis dari Belanda, skoring board dari USA, rumput dari Brazil dan *sound system* dari Jerman. Sementara untuk *lightingnya* dibangun secara permanen di setiap sudut gedung.

Namun, kondisi stadion saat ini, sudah mulai tidak terawat dan sangat memperhatikan beberapa sisi bangunan terlihat terkelupas, tiang bendera bercat putih yang mengelilingi stadion itu beberapa diantaranya bahkan dibiarkan roboh. Susunan paving juga tampak berantakan, beberapa terlepas hingga membuat halaman tak sedap dipandang. Dibagian barat, tampak percikan kaca pecah masih berserakan, termasuk di beberapa pos penjagaan pintu masuk, sebagian besi dari bangunan yang terlihat berkarat.

Rerumputan liar bahkan tumbuh tinggi di arena sepakbola, pohon yang tidak lagi hijau bahkan kering tanpa daun, juga beberapa tebing ikut longsong tergerus air mengalir. Dibalik itu, sampah-sampah sisa barang dagangan dan bungkus para pengunjung kian berserakan. Menambah kegalauan bangunan yang sempat masuk nominasi sebagai stadion terbaik di dunia. Alasan sampah-sampah itu berserakan adalah karena tidak tersedianya tempat sampah disepanjang jalan.¹

Hal ini disebabkan karena tidak adanya pihak yang mengelola dan merawat Stadion Utama Riau ini. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) Provinsi Riau, H. Emrizal Pakis, untuk pengelolaan Stadion Utama Riau ini masih belum dibicarakan secara rinci dan mendalam.”Stadion Utama Riau ini belum diserahkan. Jadi belum bisa dipastikan siapa yang mengelolanya” kata Emrizal Pakis kepada Riau Pos. Jadi belum ada struktur organisasi pengelolaannya.²

¹ [www. Pekanbaruexpress.com](http://www.Pekanbaruexpress.com)

² [Www. Riau Pos.co/656-spesial-pengelolaan-Venue-belum final htm](http://www.RiauPos.co/656-spesial-pengelolaan-Venue-belum-final-htm)

B. Letak Stadion Utama Riau

Stadion utama Riau terletak di jalan Naga Sakti Panam Kecamatan Tampan Pekanbaru dengan batas-batas kelurahan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar kelurahan Rimbo Panjang.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Delima.
- c. Sebelah Selatan Jalan Hr. Soebrantas/ kelurahan Tuah Karya.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Payung Sekaki.

C. Sosial Kemasyarakatan

Stadion utama Riau ini, selain digunakan untuk pembukaan dan pertandinagn sepakbola PON tahun 2012 lalu juga pernah dipakai untuk para piala Asia U22 namun setelah itu, stadion ini praktis tidak pernah difungsikan sama sekali sampai saat ini. Kondisinya saat ini sunnguh memperhatikan, bahkan jaringan listrik sudah diputus PLN karena tunggakan tagihan.PSPS yang pada musim lalu masih bermain di ISL juga tidak menggunakan stadion ini namun lebih banyak bermain di Bangkinang, dan walaupun bermain di Pekanbaru menggunakan stadion Kaharuddin Nasution.

Setelah beberapa waktu yang lalu dijadikan markas oleh geng motor pimpinan kelewang, saat ini kondisi stadion semakin menyedikan, kondisinya yang sepi dan gelap menjadikan kawasan ini rawan kejahatan. Beberapa kali

terjadi aksi penodongan dan perampokan terhadap warga yang melintas dikawasan ini, dan seringnya terjadi kehilangan sepeda motor,dan juga dimanfaatkan bagi muda-mudi sebagai tempat kemaksiatan.³

D. Sosial Ekonomi Masyarakat

Olahraga merupakan suatu hal yang menyenangkan bagi mereka yang memang hobi dengan hal ini. Dan dengan berdirinya Stadion Utama Riau ini sangat mendukung dengan ke hobian masyarakat yang suka berolah raga. Ada berbagai macam aktivitas yang bisa dilakukan di area Stadion Utama Riau ini, misalnya mereka maraton sore, Bersepeda, dan juga dijadikan tempat rekreasi. Kita ketahui bersama saat-saat ini bersepeda merupakan suatu olahraga yang saat ini lagi maraknya dan bahkan adanya istilah “*car free day*”. Karena bersepeda itu bisa membuat kita sehat, dan merupakan olahraga klasik dan saat ini lagi maraknya atau lagi trendnya, dan di Stadion Utama Riau Pekanbaru merupakan salah satu tempat penyediaan penyewaan sepeda panjang, yang bisa digunakan masyarakat yang memerlukan, jadi dengan adanya penyewaan sepeda panjang di Stadion Utama Riau Pekanbaru, makin membuat masyarakat sering mengunjungi area Stadion dengan berbagai tujuan, jadi hadirnya sepeda ini sangat direspon oleh masyarakat pekanbaru, dan bahkan makin banyak usaha-usaha lainnya yang berkembang di lokasi Stadion Utama ini.

Dengan antusiasnya masyarakat dengan lokasi ini,tentu makin pesat usaha-usaha yang berdiri di lokasi Stadion,seperti adanya pedagang buah,

³ <http://m.riaupos.co/35057-berita-angka-kriminalitas-di-stadion-utama>

makanan ringan,dan berbagai jenis minuman dan berbagai macam permainan anak-anak. Tentunya hal ini mampu meningkatkan pendapatan keluarga suatu pedagang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dan apa yang mereka lakukan telah mampu mengurangi angka pengangguran,kejahatan,dan mengurangi angka kemiskinan.